

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan moderasi beragama di SMPN Satu Atap Bujur Barat Pamekasan ialah wajib bersikap saling menghormati dan menghargai ;wajib bersikap adil terhadap setiap warga sekolah; wajib ikut serta setiap kegiatan keagamaan sekolah; wajib menjunjung tinggi persatuan bangsa; dan wajib menjaga keharmonisan warga sekolah.
2. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan kebijakan moderasi beragama di SMPN Satu Atap Bujur Barat Pamekasan ialah menggunakan tata tertib sekolah; menggunakan kegiatan keagamaan sekolah; dan menggunakan waktu mata pelajaran agama Islam sebagai praktek sikap toleransi didalam kelas.
3. Hasil kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan kebijakan moderasi beragama di SMPN Satu Atap Bujur Barat Pamekasan ialah merubah sifat dan sikap fanatisme terhadap suatu agama; serta merubah sikap dan karakter siswa yang deskriminasi menjadi netral.

#### **B. Saran-Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah agar tetap mempertahankan dan mengembangkan kualitasnya sebagai pimpinan lembaga pendidikan agar mampu mengembangkan dan memajukan lembaganya melalui beberapa

kebijakan kepala sekolah yang memiliki dampak positif bagi seluruh warga sekolah bahkan bagi lingkungan masyarakat sekitar. Sebagai pemimpin memiliki hak untuk memajukan atau merubah lembaganya menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan beberapa kebijakan yang dimilikinya. Jika pada saat ini, kepala sekolah mampu merubah masyarakat yang awalnya anti toleransi menjadi masyarakat yang bersikap moderasi beragama, dengan harapan untuk masa yang mendatang bisa membuat perubahan kembali yang lebih besar.

## 2. Bagi Warga Sekolah

Untuk warga sekolah, berasal dari manapun latar belakangnya agar tidak erlalu disikapi dengan fanatik, sehingga dengan mudah dirinya menerima segala perbedaan yang ada di sekitar. Harapan penulis agar warga sekolah dapat menyebarkan makna bermoderasi beragama kepada masyarakat lebih luas termasuk pedesaan, bukan hanya kepada keluarganya saja agar persatuan Indonesia semakin erat dengan adanya sikap saling toleransi antar sesama terutama dalam menyikapi perbedaan agama setiap individu. Selain itu, dengan harapan penulis agar mampu mempertahankan suasana rukun dan harmonis dalam hidup bersosial walaupun di sekelilingnya terdapat banyak perbedaan termasuk berbeda keyakinan.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penulis mengakui hal tersebut lantaran penulis menyadari akan beberapa kekurangan dalam penulisan ini.

Mulai dari sistematika penulisan yang bisa jadi penulis melakukan kehilafan, cara menulis kata yang terkadang salah lantaran penulis dikerjar waktu, hingga kekurangan data yang mana penulis sudah berusaha untuk mendapatkan data KTP siswa non Muslim, tetapi tidak diperkenankan karena bentrok dengan pemilihan yang dikhawatirkan digunakan dalam hal politik.